



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF NEARPOD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Ramanda Oktaviani¹ & Didah Nurhamidah²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, Indonesia

¹Contributor Email: ramanda.oktaviani201@mhs.uinjkt.ac.id

Received: Dec 19, 2022

Accepted: Mar 7, 2023

Published: Jul 30, 2023

Article Url: <https://ojsdikdas.kemdikbud.go.id/index.php/didaktika/article/view/1121>

Abstract

This study aims to determine how effective the use of Nearpod media is based on motivation and learning outcomes of 11th grade students of Beauty Vocational School Taruna Terpadu 2. The research method used is a qualitative descriptive method supported by quantitative data. The data obtained in this study were based on the results of the scores contained in the Nearpod application and the results of manual tests (pretest – posttest) and written questionnaires (questionnaire) conducted online. The subjects of this study were 11th grade beauty students at Vocational School Taruna Terpadu 2 Bogor, totaling 14 people. Based on the results and discussion in this study, in the use of Nearpod media, student motivation and learning outcomes have increased, so it can be concluded that the use of Nearpod learning media is effectively used in the Indonesian Language class 11 Beauty class at Vocational School Taruna Terpadu 2 Bogor.

Keywords: *Effectiveness; Learning Media; Nearpods.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media Nearpod berdasarkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 11 Kecantikan Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Terpadu 2. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif dengan didukung data kuantitatif. Data diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil skor yang terdapat dalam aplikasi Nearpod dan hasil test manual (pretest – posttest) serta kuesioner (angket) tertulis yang dilakukan secara online. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 11 Kecantikan Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Terpadu 2 Bogor yang berjumlah 14 orang. Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dalam penggunaan media Nearpod motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan, jadi dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran Nearpod efektif digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 11 Kecantikan Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Terpadu 2 Bogor.

Kata Kunci: *Efektivitas; Media pembelajaran; Nearpod.*

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia yang secara resmi telah dijadikan salah satu mata pelajaran wajib dalam satuan pendidikan di Indonesia. Dalam proses pembelajaran, mata pelajaran ini mencakup keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah mulai dipelajari dari jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas hingga jenjang Perguruan Tinggi sehingga memerlukan proses pembelajaran yang menyenangkan, efektif, efisien, inovatif dan tidak monoton agar materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran sebagai salah satu perangkat untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar harus sejalan dengan perkembangan era revolusi industri 4.0. yang sesuai dengan karakteristik siswa yang menyukai gadget serta harus diakomodasi oleh pendidik. Media berasal dari kata latin *medius* yang secara etimologi berarti tengah, pegantar dan perantara. Media pembelajaran dapat disebut sebagai sesuatu untuk menyampaikan pesan dan pelajaran kepada siswa dalam

proses pembelajaran. Penggunaan *power point* dalam menyampaikan bahan ajar masih mendominasi pembelajaran, sehingga hal ini akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah. Teknologi dari internet dijumpai oleh media digital. Salah satu contoh adalah media pembelajaran interaktif *Nearpod*.

Media pembelajaran interaktif adalah segala bentuk perantara baik berupa alat (*software*) atau bahan (*hardware*) yang berfungsi untuk memperjelas pesan dalam suatu materi pelajaran dari pendidik kepada peserta didik, sehingga terjadi proses pembelajaran yang lebih efektif. Menurut para ahli ada banyak variasi mengenai klasifikasi media pembelajaran interaktif. Pengklasifikasian media pembelajaran berdasarkan tiga ciri pokok, yaitu suara (*audio*), bentuk yang di dalamnya termasuk gambar, symbol dan garis (*visual*), serta gerak (*motion*). Kemp dan Dayton melakukan penelitian yang menunjukkan beberapa peran media pembelajaran, di antaranya (1) menjadikan pembelajaran lebih menarik, (2) penyampaian pembelajaran menjadi lebih cair dan tidak kaku, (3) terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif, karena peserta didik dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran, begitu juga pendidik dapat memberikan umpan balik serta penguatan, dan (4) mempersingkat waktu pembelajaran yang diperlukan. Sebagian besar media dapat menyampaikan pesan pada materi pelajaran dengan waktu yang singkat dan banyak kemungkinan peserta didik dapat menyerapnya (Faradisa, 2021).

Nearpod adalah aplikasi berbasis *website* yang dapat diakses secara gratis untuk pembelajaran *online* maupun *offline* yang memungkinkan pendidik dan peserta didik dapat berinteraksi secara langsung atau tidak langsung. Aplikasi *Nearpod* mempunyai fitur-fitur menarik yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran yang interaktif dan efektif karena tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Delacruz mengungkapkan aplikasi ini dapat memberikan pengalaman kepada siswa dengan pembelajaran yang menyenangkan dan mengasyikkan selama proses pembelajaran. Dengan penggunaan *Nearpod*, siswa menjadi riang gembira dalam proses belajar (Rahayu, Anggrasari, dan Solikah, 2022).

Pendidik maupun peserta didik dapat mengakses aplikasi tersebut dengan mudah, hanya dengan membuka aplikasi/*website Nearpod* menggunakan *smartphone* atau laptop yang tersedia di *play store* serta lewat *google*. Kendati demikian, belum banyak orang yang mengetahui dan menggunakan aplikasi *nearpod*, khususnya *stakeholder* pendidikan. Feri (2021) dalam kajiannya menyimpulkan bahwa media interaktif seperti *nearpod* sangat dibutuhkan sebagai media yang dapat mendukung jalannya kegiatan belajar mengajar. Dari beberapa kajian yang telah dilakukan bahwa media *Nearpod* sangat dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran guna menangani minat belajar siswa. Namun selain itu media ini dapat digunakan dalam hal lain, misalnya terkait dengan hasil pembelajaran.

Penelitian tentang media pembelajaran *Nearpod* bukan pertama kali dilakukan. Terdapat banyak penelitian yang memiliki relevansi dengan media ini. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Mayang Putri Minalti dan Yeni Erita (2021) mengembangkan aplikasi *Nearpod* sebagai media pembelajaran dengan model 4-D, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), Pengembangan (*develop*) dan Penyebaran (*disseminate*). Hasil dan pembahasan yang diperoleh hasil validitas Bahasa 71%, validitas materi 90% dan validitas desain 77,6% dalam kategori valid. Penggunaan aplikasi *Nearpod* dalam pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 di kelas IV Sekolah Dasar dinyatakan valid dengan kategori baik-sangat baik dan praktis. Aslami (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa aplikasi *Nearpod* dapat bermanfaat dalam media pembelajaran bahasa Indonesia karena dapat memberikan pembelajaran yang interaktif melalui fitur-fitur yang edukatif dan inovatif.

Melalui penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada (1) subjek penelitian ini adalah siswa kelas 11 kecantikan SMK Taruna Terpadu 2 Bogor. (2) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan hasil test serta skor pengerjaan siswa. Kemudian, persamaan dengan penelitian ini adalah menganalisis dan memaparkan penggunaan aplikasi *Nearpod* sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas penggunaan media *Nearpod* terhadap siswa kelas 11 Kecantikan SMK Taruna Terpadu 2 Bogor dan bagaimana motivasi belajar dan hasil belajar peserta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media *Nearpod* berdasarkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 11 Kecantikan SMK Taruna Terpadu 2.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Sudjana dan Ibrahim (dalam Jayusman & Shavab, 2020:15) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil skor yang terdapat dalam aplikasi *Nearpod* dan hasil test manual (*Pretest-posttest*) serta kuesioner (angket) tertulis yang dilakukan secara *online*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 11 kecantikan SMK Taruna Terpadu 2 Bogor yang berjumlah 14 orang. Objek penelitian ini merupakan penggunaan *website/aplikasi Nearpod* dalam efektivitas penggunaan pembelajaran Bahasa Indonesia terkait materi teks hasil laporan observasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian angket oleh peserta didik dan hasil test. Teknik pengumpulan data ini lebih efektif dibandingkan Teknik pengumpulan data lain. Kemudian, data diuraikan secara deskriptif lalu didukung oleh data kuantitatif.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang bertujuan menggambarkan efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif *Nearpod* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan indikator efektivitas pembelajaran ditinjau dari motivasi dan hasil belajar peserta

didik. Hasil deskriptif dalam penelitian ini dinyatakan dari hasil angket dan tes hasil belajar. Hasil analisis data motivasi peserta didik yang diisi oleh 14 responden disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Motivasi Belajar Peserta Didik

Pertanyaan	Ya	Mungkin	Tidak
Saya baru mengetahui media pembelajaran <i>Nearpod</i>	12	2	
Media pembelajaran <i>Nearpod</i> sangat menyenangkan	11	3	
Media <i>Nearpod</i> membuat saya semangat belajar	11	3	
Media pembelajaran <i>Nearpod</i> memberikan materi dan soal yang mudah dipahami	12	2	
Media <i>Nearpod</i> memungkinkan saya untuk belajar kapan saja dan dimana pun saya berada	11	2	1
Media <i>Nearpod</i> mudah untuk digunakan	11	2	1
Saya percaya bahwa penggunaan media <i>Nearpod</i> akan meningkatkan proses belajar saya menjadi efektif	11	2	1
Media pembelajaran ini sangat cocok dengan diri saya	9	3	2
Penggunaan media <i>Nearpod</i> tidak membosankan	10	4	
Saya tertarik dengan media <i>Nearpod</i> sebagai sarana belajar Bahasa Indonesia	12	2	
Total Rata-Rata	11	2,5	1,25

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran *Nearpod* dapat membantu meningkatkan motivasi belajar

peserta didik. Dapat dilihat persentase pada pilihan ‘Ya’ dengan rata-rata 11% dan pilihan ‘Mungkin’ dengan persentase 2,5% serta pilihan ‘Tidak’ dengan persentase 1,2%. Hal ini menunjukkan pilihan “Ya” atau setuju lebih dominan sehingga dari pernyataan-pernyataan positif di atas menunjukkan peserta didik mampu menggunakan media pembelajaran *Nearpod* dalam penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dari hasil tes belajar peserta didik, peneliti menggunakan dua test yaitu *posttest* dan *pretest*. *Pretest* dilakukan sebelum menggunakan media aplikasi *Nearpod* dan *posttest* dilakukan setelah menggunakan media aplikasi *Nearpod*. Tujuan kedua test ini adalah untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan hasil belajar peserta terhadap materi Bahasa Indonesia terkait teks hasil laporan observasi menggunakan media *Nearpod*. Berikut data hasil belajar peserta didik.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Nilai Belajar Peserta Didik

Kategori	Pre-test Jumlah Murid	Post-test Jumlah Murid
Tidak Tuntas	9	4
Tuntas	5	10
Rata-rata	65.00	77.31
Total	14	14

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada *pre-test* yang tuntas hanya 5 orang dan *post-test* murid yang tuntas yaitu 10 orang. Dalam menggunakan media pembelajaran *Nearpod* dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia terkait materi teks laporan hasil observasi.

2. Pembahasan

Aplikasi *Nearpod* merupakan aplikasi yang dapat diakses melalui *website* yang didukung oleh berbagai perangkat. Penggunaan *Nearpod* cukup mudah, dengan membuka laman *nearpod.com* pendidik ataupun peserta didik sudah dapat mengakses tanpa harus mengunduh aplikasi

Nearpod. Setelah masuk ke portal *Nearpod*, pendidik mendaftar dengan akun *google* yang aktif dengan memilih peran *teacher*. Terdapat tiga peran yang terdapat untuk mengasikes pembelajaran melalui *Nearpod*, yaitu murid (*student*), guru (*teachers*), dan pengelola (*administrators*). Para murid hanya perlu menulis kode kelas atau *link* yang telah dikirim oleh guru untuk dapat mengakses pembelajaran.

Setelah guru berhasil mendaftar, guru dapat membuat dan merancang pembelajaran dengan mengklik *create*, lalu memilih fitur pelajaran, video, aktivitas atau *google slide*. Pada penelitian ini peneliti merancang pembelajaran menggunakan *lessons*. Selanjutnya banyak fitur menarik yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran. Pada bagian media terdapat pilihan *create* dan *interactive*, dalam bagian *create* ada beberapa fitur seperti *slide*, *slideshow*, *powerpoint*, *pdf*, *sway*, *images*, *audio*. Dalam bagian *interactive* ada beberapa fitur menarik seperti *BBC video*, *VR Fieldtrip*, *simulation* dll. Kemudian ada bagian *activities* terdapat dua pilihan yaitu *quizzes & games* dan *discussions*, pada bagian ini merupakan fitur-fitur untuk membuat soal-soal kuis menarik yang didukung oleh *mini games*, yang mana bertujuan melihat kemampuan siswa atau evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan seperti *matching pairs*, *fill in the blank*, *memory test*, *time to climb* dan masih banyak lagi.

Selanjutnya, *salindia* yang telah disusun dan dirancang sedemikian rupa untuk mendukung pembelajaran dapat disimpan dengan mengklik *save & exit*. Materi yang telah dibuat akan tersimpan di *my library* milik akun pribadi, hanya pemilik akun yang dapat melihat dan mengedit kembali *salindia* yang telah dibuat. Untuk melakukan pembelajaran bersama dengan para murid, *Nearpod* memiliki tiga cara untuk mengakses yaitu *live participation*, *student paced* dan *live participation + zoom*. Setelah memilih cara akses pembelajaran yang ingin dipakai, guru akan mendapat kode kelas untuk dibagikan kepada para murid agar bisa bergabung dalam pembelajaran.

Hasil analisis angket motivasi belajar diperoleh melalui nilai rata-rata 11 orang pada pernyataan 'Ya' dan pada kategori 'mungkin' dengan

nilai 2,5 serta 'tidak' dengan nilai 1,25. Hal ini menunjukkan peserta didik lebih banyak memilih ketogori 'Ya' artinya setuju dengan pertanyaan. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar peserta didik, disimpulkan peserta didik lebih menyukai dan antusias pembelajaran dengan menggunakan media karena kebanyakan murid menyukai hal yang baru dan menarik sehingga murid lebih memperhatikan materi pembelajaran.

Hasil dari nilai *pre-test* dan *post-test* dalam efektivitas penggunaan media *Nearpod* menunjukkan bahwa hasil belajar murid mengalami peningkatan dalam kategori yang baik, dapat ditinjau dari rata-rata persentase murid saat pretest yang tuntas hanya 6 orang dan 8 orang yang tidak tuntas dengan rata-rata 65% kemudian dengan penggunaan media *Nearpod* saat *posttest* menyebabkan peningkatan hasil belajar menjadi 10 orang yang tuntas dan penurunan untuk murid yang tidak tuntas yaitu 4 orang dengan rata-rata 77,31%. Berdasarkan hasil analisis tersebut para peserta didik lebih memahami materi bila menggunakan media pembelajaran dan lebih efektif untuk digunakan karena murid dapat lebih mudah memahami materi, guru juga mampu membuat dan merancang materi dengan mudah menggunakan media *Nearpod*. Jadi, dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran interaktif *Nearpod* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat efektif untuk diterapkan pada kelas 11 Kecantikan SMK Taruna Terpadu 2 Bogor.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa (1) motivasi hasil belajar siswa dalam penggunaan media *Nearpod* mengalami peningkatan, dilihat dari hasil persentase rata-rata menuju kearah positif dan berkategori baik; (2) hasil belajar siswa dalam penggunaan media *Nearpod* dengan *post-test* mengalami peningkatan dan hasil nilainya lebih tinggi dari *pre-test*. Penggunaan media pembelajaran *Nearpod* dapat dikatakan efektif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 11 Kecantikan SMK Taruna Terpadu 2 Bogor.

Daftar Referensi

- Ami, R. A. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2).
- Faradisa, F. (2021). *Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran interaktif Nearpod pada masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di MIN 1 Kota Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Febriyanti, D. Efektivitas E-Learning Berbasis Gnomio pada Mata Pelajaran IPA di SMPN Satu Atap 5 Bulukumba.
- Feri, A., & Zulherman, Z. (2021). Development of nearpod-based e module on science material "energy and its changes" to improve elementary school student learning achievement. *International Journal of Education and Learning*, 3(2), 165-174.
- Jayusman, I., dan Shavab, K. A. O. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*. 7 (1).
- Lestari, P., & Chotimah, U. (2021). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X di UPT SMA Negeri 12 Banyuasin* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Minalti, MP, & Erita, Y. (2021). Penggunaan aplikasi nearpod untuk bahan pembelajaran pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Pendidikan Dasar*, 4 (1).
- Nurhamidah, D. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Media Nearpod dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Pena Literasi*, 4(2), 80-91.
- Rahayu, D. A., Anggrasari, L. A., & Solikah, O. H. (2022). Efektivitas Media Nearpod Terhadap Minat Belajar Siswa. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 341-346.
- Susanto, T. A. (2021). Pengembangan E-Media Nearpod melalui Model Discovery untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3498-3512.